

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif yang menggunakan desain *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku PSN masyarakat terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian di wilayah Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame.
2. Waktu penelitian pada bulan Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di wilayah Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame dan subjek penelitian adalah kepala keluarga (KK).

2. Sampel

- a. Besaran Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi (Santoso, 2005). Menurut Notoatmodjo (2005), jika populasi kurang dari 10.000 maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus di atas, maka besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + [N(d)^2]}$$

$$n = \frac{3.628}{1 + [3.628 \times (0,1)^2]}$$

$$n = \frac{3.628}{1 + [3.628 \times (0,01)^2]}$$

$$n = \frac{3.628}{1 + (36,28)}$$

$$n = \frac{3.628}{37,28}$$

$$n = 97,3 \rightarrow 97 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 97 responden di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Propositional Random Sampling*, dimana semua sampel yang dimasukkan ke dalam penelitian ini memenuhi kriteria pemilihan sampel.

D. Variable penelitian

Variabel ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variable Bebas (Dependen) : Pengetahuan, sikap, tindakan PSN
2. Variabel Terikat (Independen): Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Pengetahuan PSN	Hasil tahu responden setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek	Wawancara	Kuesioner	Bila nilai pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • $\geq 8,43$ pengetahuan PSN Baik • $\leq 8,43$ maka pengetahuan PSN Buruk 	Ordinal
2	Sikap PSN	Kesiapan atau kesediaan untuk bertindak	Wawancara	Kuesioner	Bila nilai sikap: <ul style="list-style-type: none"> • $\geq 28,24$ sikap PSN Baik • $\leq 28,24$ maka sikap PSN Buruk 	Ordinal
3	Perilaku PSN	Kebiasaan responden untuk melakukan suatu kegiatan	Wawancara dan Observasi	Kuesioner dan Checklist	Bila nilai perilaku: <ul style="list-style-type: none"> • $\geq 16,36$ perilaku PSN Baik • $\leq 16,36$ maka perilaku PSN Buruk 	Ordinal
4	Kejadian DBD	Keadaan dimana responden pernah terkena penyakit DBD	Wawancara	Kuesioner	Kategori : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Pernah DBD 2. Pernah DBD 	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dan dianalisis berupa data kualitatif yaitu skor dari variabel yang diteliti, meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku responden tentang PSN terhadap kejadian DBD.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi dengan menggunakan checklist

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui Puskesmas Rawat Inap Permata Sukarame, Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung serta data penduduk atau morfologi yang diperoleh dari Kelurahan Sukarame Baru dan Korpri Jaya.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengamatan secara langsung ke responden.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner berupa sejumlah pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti melalui wawancara langsung menyangkut aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan PSN dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

b. Skoring

1) Pengetahuan

Pendekatan dengan skala Gutman akan didapatkan jawaban yang tegas “Ya” dan “Tidak”. Pemberian skor jika responden menjawab dengan benar maka skor 1 sedangkan jika salah skor 0 (Sujarweni, 2014)

2) Sikap

Pendekatan dengan skala Gutman yaitu Setuju dan Tidak Setuju. Jika jawaban Setuju maka diberi skor 1, dan jika jawaban Tidak Setuju maka diberi skor 0.

3) Prilaku

Pendekatan dengan skala Gutman akan didapatkan jawaban yang tegas “Ya” dan “Tidak”. Pemberian skor jika responden menjawab dengan benar maka skor 1 sedangkan jika salah skor 0 (Sujarweni, 2014)

G. Jalannya Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Rawat Inap Sukabumi dan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mencari tahu wilayah Puskesmas mana dengan ABJ rendah.
2. Peneliti datang ke Kelurahan Sukabumi untuk meminta izin ke Lurah untuk melakukan penelitian keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti*.
3. Penelitian dilakukan dengan wawancara kepada responden dan observasi.
4. Setelah selesai dilakukan penelitian, peneliti merekap hasil kuesioner dan observasi untuk dilakukan analisis data.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 24.0. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk diteliti kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. *Entry*, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2001).

I. Analisa Data

1. Analisa Univariant

Dilakukan dari tiap variabel dan hasil penelitian berupa distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel

2. Analisis Bivariant

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan kesimpulan penelitian berdasarkan pada tingkat signifikan (nilai p), yaitu:

- a) Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.
- b) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.